**TEKNIK EVALUASI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA**

**Hastari Mayrita**

Dosen Universitas Bina Darma, Palembang

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12, Palembang

E-mail: hastarimayrita@ymail.com

***Abstrak :***Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi terhadap buku teks bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori evaluasi buku teks bahasa oleh *Cunningsworth* dan dipadukan dengan teori penilaian buku teks oleh Badan Stándar Nasional Penilaian (BSNP) dan teori Hedge. Kriteria penilaian yang dilakukan dalam mengevaluasi buku teks bahasa adalah buku teks bahasa sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa, dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif yang sesuai dengan tujuannya, dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasinya tanpa adanya paksaan, dan dapat berperan sebagai pendukung pengajaran. Teknik yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap buku teks bahasa Indonesia bisa melalui dokumentasi, angket, dan wawancara. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, angket, dan wawancara dianalisis, dideskripsikan, dan disimpulkan. Data hasil angket dapat dilakukan dengan perhitungan skala *Likert.*

***Kata kunci****:* **evaluasi, buku teks, bahasa Indonesia**

1. **PENDAHULUAN**

 Bagi seorang pelajar atau mahasiswa salah satu buku yang sangat diperlukan adalah buku teks atau buku pelajaran. Menurut Krisanjaya dan Liliana Muliastuti, (1998), “Buku teks adalah suatu sarana belajar yang biasanya digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran”. Dinyatakan Tarigan (1986:20) bahwa buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dalam mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, untuk menunjang suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran, diperlukan buku teks untuk pelajaran tersebut. Mata pelajaran fisika menggunakan buku teks fisika, mata pelajaran matematika memerlukan buku teks matematika, mata pelajaran bahasa Indonesia memerlukan buku teks bahasa Indonesia.

Buku teks dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling melengkapi. Pembelajaran akan berlangsung secara efektif jika dilengkapi dengan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran dapat disusun serta digunakan dengan baik jika prinsip-prinsip pembelajaran diperhatikan. Di dalam pembelajaran terdapat siswa, guru, materi, proses, serta penilaian. Komponen itu harus tercermin pula melalui buku teks pelajaran. Komponen itu kemudian diolah sehingga buku teks pelajaran berisi kesatuan materi bahan ajar, cara penyajian materi bahan ajar, contoh, serta latihan agar memberi kemudahan untuk dipahami dan dipraktikkan, baik oleh siswa maupun guru [http://Suherli/telaah](http://telaah) buku teks bahasa indonesia. com/2008/11/05/bagaimana-memilih-buku teks-di sekolah/

Buku teks pelajaran tidak hanya berisi kumpulan materi yang harus dihapalkan, melainkan harus menyajikan materi yang dapat menstimulus peserta didik untuk berpikir lebih luas, kreatif, dan reflektif. Materi bahan ajar dalam buku teks harus disajikan dengan cara tertentu agar peserta didik beroleh pengalaman berkenaan dengan pemahaman, keterampilan, dan perasaan. Oleh karena itu, buku teks pelajaran berisi latihan yang menyajikan persoalan-persoalan yang harus dipecahkan.

Semakin baik kualitas buku teks, diharapkan akan semakin baik juga pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku teks bahasa Indonesia yang bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas dan kompetensi belajar-mengajar bahasa Indonesia. Mutu buku teks pelajaran bergantung pada pemenuhan keperluan belajar siswa. Semakin banyak keperluan siswa yang dapat dilayani oleh buku teks pelajaran, maka buku itu semakin baik.

 Untuk mengetahui baik tidaknya suatu buku teks perlu dilakukan evaluasi atau penilaian. Buku teks yang bagaimana yang dapat dikategorikan sebagai buku teks yang berkualitas baik? Menurut *Cunningsworth* (1995:15—17), ada empat garis besar kriteria untuk mengevaluasi buku teks yang akan digunakan dalam pengajaran, yaitu (1) buku teks harus sesuai dengan kebutuhan pemelajar, (2) buku teks dapat membantu siswa dalam menggunakan bahasa secara efektif, (3) buku teks memberikan item-item kebahasaan sesuai dengan kebutuhan mereka dan memfasilitasi proses pengajaran tanpa adanya paksaan, dan (4) buku teks mempunyai peran penting sebagai pendukung pengajaran.

Tulisan ini mendeskripsikan teknik evaluasi atau penilaian buku teks bahasa Indonesia berdasarkan teori evaluasi *Cunningsworth* dan dikombinasikan dengan penilaian buku teks oleh Badan Standar Nasional Penilaian (BSNP) dan teori Hedge.

1. **EVALUASI BUKU TEKS**

Evaluasi merupakan teknik penilaian untuk mengukur suatu hasil yang ingin dicapai. Akhadiah (1988: 3—4) mengemukakan bahwa evaluasi merupakan teknik penilaian untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan. Evaluasi selalu memberikan penilaian atau penghakiman ’value judgment’ terhadap suatu hasil yang ingin dicapai. Evaluasi akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas pencapaian hasil: apakah baik, memuaskan, memadai, dan seterusnya.

 Evaluasi yang dideskripsikan dalam tulisan ini adalah evaluasi terhadap sumber belajar. Rohani (1997:112) menjelaskan bahwa untuk mengevaluasi sumber belajar dapat dimulai dari mengajukan pertanyaan, antara lain, apakah buku sumber belajar itu termasuk sumber belajar *by design.* Selain itu, dia juga mengemukakan bahwa evaluasi dapat pula berpijak pada kriteria pemilihan yang bersifat ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, fleksibel, dan sesuai dengan tujuan instruksional.

 Salah satu sumber belajar yang sangat penting untuk pengajar dan peserta didik adalah buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran perlu dievaluasi karena buku teks sangat penting untuk menunjang program pengajaran demi tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

*Cunningsworth* (1995:15) menjelaskan empat pengujian dalam mengevaluasi buku teks pelajaran bahasa, yaitu:

* 1. buku teks yang digunakan hendaknya sesuai kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa;
	2. buku teks sebaiknya dapat mencerminkan penggunaan bahasa untuk mencapai tujuan belajar bahasa, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif sesuai dengan tujuannya;
	3. buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasi proses belajar mereka tanpa adanya paksaan;
	4. buku teks berperan dalam mendukung proses pengajaran. Selayaknya guru, buku teks teks dapat menjadi perantara pencapaian bahasa target dan siswa.

Empat kriteria cara mengevaluasi buku teks menurut *Cunningsworth* (1995:15) di atas, sebagai berikut.

*1) Pertama,* buku yang digunakan hendaknya sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa.

Menurut *Cunningsworth* (1995:18), topik yang terdapat dalam buku yang dapat menyatakan tujuan dan sasaran program pengajaran bahasa, yaitu:

1. buku dapat mendukung input siswa dengan cara memunculkan gagasan yang mendorong siswa untuk berdiskusi.
2. buku mengembangkan kelancaran praktik berbahasa dan menyeimbangi keterampilan berbahasa.
3. buku sebagai konsilidator kemajuan dalam tahap pengembangan akurasi grammar atau tata bahasa dan kegiatan pengucapan.

Hampir sama dengan pendapat yang dinyatakan oleh Hedge (2000:357—358) bahwa salah satu langkah dalam mengevaluasi buku teks dapat dilihat dari sudut pandang pengajaran bahasa. Menurut Hedge, pengujian terhadap buku teks berdasarkan sudut pandang dari pembelajaran bahasa dapat dilakukan dengan menyajikan pertanyaan; apakah acuan terhadap tata bahasa dan konsep dalam pembelajaran bahasa jelas; apakah ada keseimbangan penggunaan keterampilan berbahasa, seperti dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis; dan apakah bahasa pertama memegang peranan penting dalam materi.

*2) Kedua,* buku sebaiknya mencerminkan penggunaan bahasa untuk mencapai tujuan belajar bahasa, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif sesuai dengan tujuannya;

 Program pengajaran harus berdasarkan pada sudut pandang bahasa yang jelas, yang sesuai dengan apa yang dipelajari oleh siswa. Hal ini bertujuan agar keefektifan penggunaan bahasa siswa dapat dilakukan secara individu, profesional, akademik, atau dalam situasi apapun. Buku yang baik hendaknya menjabarkan isi yang mendetil, keterampilan bahasa, dan aktivitas keterampilan berbahasa yang dibutuhkan.

Menurut Hedge (2000) buku pelajaran bahasa yang baik adalah buku yang memiliki isi yang mendetil dan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh kurikulum. Seperti halnya penilaian buku pelajaran yang dilakukan oleh BSNP bahwa buku teks pelajaran, isinya harus sesuai dengan kurikulum (KTSP), yaitu sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

Diharapkan dengan pandangan ini, tujuan pemusatan pengajaran bahasa pada siswa dapat memberikan siswa titik terang dimana mereka dapat mencapai penggunaan bahasa yang efektif secara mandiri di situasi kehidupan nyata di luar kelas. Selain itu, buku diharapkan dapat memotivasi siswa menjadi lebih mandiri dalam mempelajari bahasa, baik itu yang mencakup minat dari topik yang menarik, hal-hal yang mendukung siswa untuk berpikir sekitar topik, dan membahasnya secara bersama-sama.

*3) Ketiga,* buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasnya dalam proses pembelajaran, tanpa adanya paksaan.

 Buku diharapkan bisa membantu siswa untuk belajar dengan banyak cara. Mereka dapat memilih item yang hendak dipelajari (tata bahasa, fungsinya, keterampilan dan lain-lain), memilihnya ke dalam satuan aturan dan menyusunnya dalam beberapa cara, dipola dari item dikenal menjadi tidak dikenal dari yang mudah menjadi sulit dan mudah dipelajari.

Buku hendaknya menjabarkan gaya dan strategi pembelajaran, yang dapat mempengaruhi siswa mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan buku mengacu pada strategi yang jelas. Buku teks berisikan materi pengajaran yang mempunyai gaya dan strategi yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar sendiri tanpa harus disuruh dulu.

Buku teks sebaiknya berwarna. Warna yang dicantumkan dalam buku teks dapat merespon siswa untuk mempelajari buku tersebut. Buku teks juga harus dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain memotivasi, buku teks harus menarik. Tidak hanya menjadi daya tarik untuk siswa, buku teks juga harus menarik hati guru untuk membacanya. Misalnya, dengan adanya berbagai topik dan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang aktivitas siswa.

Hedge (2000: 358) juga menjelaskan bahwa pengujian terhadap suatu buku bisa dilihat dari sudut pandang siswanya. Buku teks yang baik diharapkan isinya dapat menarik minat dan menantang siswa untuk mempelajari buku tersebut.

 Melihat banyaknya cara pemilihan buku teks seperti yang dijelaskan di atas, sebaiknya pihak sekolah, penulis, dan penerbit lebih memperhatikan lagi cara pemilihan dan penggunaan buku teks yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa benar-benar tertarik untuk membaca dan mempelajari buku tersebut, layaknya membaca suatu buku cerita yang mereka senangi, tanpa adanya keterpaksaan dari siapa pun.

*4) Keempat,* buku seharusnya memiliki peran jelas sebagai pendukung pengajaran. Seperti halnya guru yang menjadi perantara pencapaian bahasa target dan siswa.

Buku teks memfasilitasi pembelajaran yang mengantarkan siswa dalam mencapai target penguasaan bahasa dengan cara terkendali. Buku teks berisikan perencanaan latihan-latihan dan aktivitas untuk menunjang pengajaran bahasa. Buku teks dapat mendukung guru dalam mempersiapkan bahan yang akan diajarkan. Terdapat banyak variasi topik pengajaran, teks bacaan, dialog, rangkuman, latihan, dan kegiatan-kegiatan yang bisa digunakan guru dalam pengajaran di dalam kelas. Tentunya, kesemuanya ini sangat membantu guru dalam proses pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kelancaran pengajaran bahasa.

**3. METODE EVALUASI BUKU TEKS**

Evaluasi terhadap buku teks dapat dilakukan dengan metode analisis isi, yaitu mengkaji bahan untuk diketahui kualitasnya, baik penampilan, isi, dan semuanya perlu ada sumber.

Evaluasi terhadap buku teks sebaiknya dikaji sendiri oleh penilai yang akan mengevaluasi buku teks. Untuk menunjang evaluasi penilai terhadap baik tidaknya suatu buku diperlukan informan. Sebagai informan yang dapat terlibat dalam proses evaluasi buku teks adalah siswa dan guru yang menggunakan buku teks tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam proses evaluasi ini adalah dokumentasi, angket, dan wawancara.Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, angket, dan wawancara dianalisis, dideskripsikan, dan disimpulkan. Data hasil angket terlebih dahulu diteliti, dihitung, dan difrekuensi menggunakan perhitungan skala *Likert.* Jawaban pertama nilai 4, kedua nilai 3, ketiga nilai 2, dan keempat nilai 1, seluruh jawaban dijumlahkan dan dihitung persentasenya. Bila hasil persentase kurang dari 75 berarti buku tersebut tidak memenuhi aspek yang dikaji.

Angket dapat diberikan kepada siswa untuk menilai kriteria evaluasi buku teks yang digunakan hendaknya sesuai kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa; buku teks sebaiknya dapat mencerminkan penggunaan bahasa untuk mencapai tujuan belajar bahasa, yaitu siswa dapat menggunakan bahasa secara efektif sesuai dengan tujuannya; dan buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa sebagai pembelajar dan memfasilitasi proses belajar mereka tanpa adanya paksaan.

Sedangkan wawancara kepada guru berguna untuk mengetahui peran buku teks dalam mendukung proses pengajaran.

Kisi-kisi angket dan pedoman wawancara yang bisa dilakukan dalam menunjang evaluasi kita terhadap buku teks pelajaran bahasa, seperti yang tertera di dalam tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 1**: Kisi-Kisi Angket dalam Aspek Buku Teks Bahasa sesuai Kebutuhan Siswa

yang sesuai dengan Tujuan dan Sasaran dari Program Pengajaran Bahasa

|  |  |
| --- | --- |
| **Butir 1** | **Materi** |
| Indikator | Buku dapat mendukung kemampuan penerimaan siswa terhadap materi kebahasaan dengan memberikan pendapat dan pembahasan yang menstimulus aktivitas siswa |
| Deskripsi  | Siswa mempunyai gairah dan keinginan untuk membahas materi pelajaran yang terdapat dalam buku teks |
| **Butir 2 dan 3** | **Materi** |
| Indikator | Buku dapat mendukung kemampuan penerimaan siswa terhadap materi kebahasaan dengan memberikan pendapat dan pembahasan yang menstimulus aktivitas siswa |
| Deskripsi | Siswa senang dan merasa tertantang untuk melakukan tugas ataupun latihan-latihan yang terdapat dalam buku teks |
| **Butir 3** |  **Materi** |
| Indikator | Buku dapat mendukung kemampuan penerimaan siswa terhadap materi kebahasaan dengan memberikan pendapat dan pembahasan yang menstimulus aktivitas siswa |
|  Deskripsi | Materi pelajaran yang terdapat di dalam buku teks mudah dipahami |
| **Butir 4** | **Fonologi** |
| Indikator | Buku sebagai konsilidator tahap pencapaian kemajuan dalam kegiatan pengucapan berbahasa |
| Deskripsi  | Di dalam buku teks terdapat materi pelajaran yang membahas materi yang berkaitan dengan penggunaan dan pengucapan vokal dalam berbahasa Indonesia |
| **Butir 5** | **Kosakata** |
| Indikator | Buku sebagai konsilidator kemajuan tahap pencapaian kosakata |
| Deskripsi | Buku teks dapat membantu dalam menambah wawasan dalam memperoleh kosakata yang baru |

**Tabel 2**: Kisi-Kisi Angket dalam Aspek Buku Teks Bahasa

Mencerminkan Penggunaan Bahasa Secara Efektif

|  |  |
| --- | --- |
| **Butir 6** | **Kelengkapan Isi Materi** |
| Indikator | Buku yang baik hendaknya menjabarkan isi yang mendetil  |
| Deskripsi  | Materi yang terdapat dalam buku teks lengkap |
| **Butir 7** | **Keterampilan Berbahasa** |
| Indikator | Buku bahasa Indonesia menjabarkan tentang keterampilan berbahasa |
| Deskripsi | Buku teks bahasa Indonesia menjelaskan keempat keterampilan berbahasa, yaitu ada kegiatan membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. |
| **Butir 8** | **Keterampilan Berbahasa** |
| Indikator | Buku teks dapat membantu siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi |
|  Deskripsi | Buku teks bahasa Indonesia dapat membantu siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan kondisi mereka berada. |
| **Butir 9** | **Tujuan Pengajaran Bahasa** |
| Indikator | Tujuan pemusatan pengajaran bahasa adalah siswa dapat mencapai penggunaan bahasa secara efektif |
| Deskripsi  | Buku teks dapat memotivasi siswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa yang baik |
| **Butir 10** | **Aktivitas** |
| Indikator | Aktivitas yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan keterampilan berbahasa yang dibahas dan merangsang motivasi siswa untuk mempelajari dan menggunakan bahasa yang efektif |
| Deskripsi | Dengan mempelajari buku ini, siswa tertarik dan berani untuk melakukan aktivitas keterampilan berbahasa, seperti berani untuk membacakan teks pengumuman di hadapan teman-teman dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun. |

**Tabel 3:** Kisi-Kisi Angket dalam Aspek Buku Teks Bahasa

Mempertimbangkan Kebutuhan Siswa dan Memfasilitasinya

|  |  |
| --- | --- |
| **Butir 1** | **Kelengkapan Materi** |
| Indikator | Buku membantu siswa mempelajari semua materi yang terdapat dalam pembelajaran |
| Deskripsi  | Materi yang ada dalam buku teks mencakup semua materi yang diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia |
| **Butir 2 dan 3** | **Gaya dan Strategi** |
| Indikator | Buku menjabarkan gaya dan strategi pembelajaran, yang dapat mempengaruhi siswa mengikuti proses pembelajaran secara mandiri, tanpa harus disuruh dulu |
| Deskripsi | * Tanpa harus ditugaskan oleh guru untuk membaca buku teks bahasa Indonesia, siswa sudah duluan bahkan sering membaca buku ini karena isinya menarik.
* Buku teks bahasa Indonesia mendorong siswa agar mau, ingin, dan senang untuk mengerjakan apa yang diperintahkan dalam buku tersebut, tanpa adanya suatu paksaan.
 |
| **Butir 4 dan 5** |  **Gaya dan Strategi** |
| Indikator | Buku menjabarkan strategi pembelajaran dengan jelas dan dapat dipahami siswa |
|  Deskripsi | * Bahan ajar yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia lengkap, mudah dibaca, dan mudah dipahami
* Siswa menyenangi hal-hal yang berhubungan dengan pokok bahasan yang terdapat dalam buku teks ini, seperti mendengarkan berita, bercerita, membaca memindai, menulis buku harian, menulis puisi, dan membaca puisi.
 |
| **Butir 6 dan 7** | **Motivasi**  |
| Indikator | Buku teks dapat memotivasi siswa dalam belajar |
| Deskripsi  | * Siswa merasa puas dan senang bila semua bacaan yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia sudah dibaca semua
* Siswa senang membaca buku teks bahasa Indonesia
 |
| **Butir 8** | **Minat** |
| Indikator | Buku teks bahasa Indonesia sebaiknya berwarna |
| Deskripsi | * Kombinasi warna yang digunakan di dalam buku teks ini indah, sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca buku tersebut
 |
| **Butir 9 dan 10** | **Menunjang dan menantang aktivitas siswa** |
| Indikator | Topik, kegiatan, contoh, dan latihan dapat menunjang dan menantang aktivitas siswa dalam belajar. |
| Deskripsi | * Topik dan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam buku teks dapat menunjang aktivitas belajar siswa
* Siswa senang mengerjakan latihan atau contoh-contoh kasus yang ada di dalam buku teks sehingga menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai guna
 |

**Tabel 4**: Kisi-Kisi Angket dalam Aspek Buku Teks Bahasa Memiliki peran jelas

sebagai Pendukung Pengajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Butir 1**  | **Memfasilitasi Pembelajaran** |
| Indikator | Buku teks memfasilitasi pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa dalam mencapai target penggunaan bahasa dengan cara terkendali. |
| Deskripsi | * + Buku teks bahasa Indonesia berisikan latihan-latihan dan kegiatan-kegiatan yang menunjang pengajaran bahasa.

. |
| **Butir 2, 3, 4, 5, dan Butir 6** | **Membantu Guru dalam Pengajaran** |
| Indikator | Buku teks dapat membantu guru dalam proses pengajaran |
| Deskripsi | * + Buku teks dapat mendukung guru dalam mempersiapkan bahan yang akan diajarkan.
	+ Buku teks yang digunakan banyak berisikan variasi topik pengajaran yang bisa guru gunakan dalam pengajaran di kelas.
	+ Teks bacaan yang terdapat dalam buku teks yang digunakan membantu dan mempermudah guru dalam proses pengajaran. :
	+ Buku teks tersebut menyediakan rangkuman yang dapat membantu guru dalam proses pengajaran.
	+ Guru senang menggunakan latihan-latihan dan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam buku teks dalam proses pengajaran.

  |
| **Butir 7**  | **Lingkungan Pembelajaran di Kelas** |
| Indikator | Buku teks menyajikan kesinambungan dan perbedaan budaya yang dapat diterima oleh siswa. |
| Deskripsi | * + Buku teks yang digunakan oleh guru dan siswa menyajikan kesinambungan dan perbedaan budaya yang dapat diterima, khususnya siswa.
 |
| **Butir 8** | **Materi Buku Teks Sesuai Kurikulum** |
| Indikator | Bahan pelajaran yang ada di dalam buku teks sesuai dengan ketentuan SK dan KD kurikulum yang berlaku saat ini. |
| Deskripsi | * + Buku teks yang guru gunakan, isinya sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan oleh kurikulum yang berlaku saat ini.
 |
| **Butir 9** | **Sistematika dan Urutan Materi** |
| Indikator | Buku teks berisikan sistematika dan urutan materi yang sesuai dengan jumlah dan waktu pengajaran yang tersedia. |
| Deskripsi | * + Sistematika dan urutan materi yang tersedia di dalam buku teks yang guru gunakan sesuai dengan jumlah dan waktu pengajaran yang telah tersedia.
 |
| **Butir 10** | **Membantu Proses Pengajaran** |
| Indikator | Buku teks dapat membantu siswa dan guru dalam proses pengajaran |
| Deskripsi | Buku teks bahasa Indonesia yang guru gunakan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pengajaran. |

**4. Simpulan**

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara menilai buku teks bahasa Indonesia melalui teori evaluasi buku pelajaran oleh *Cunningsworth* dan dipadukan dengan teori penilaian buku teks oleh BSNP dan Hedge (1995:15—17), yaitu: buku teks harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dan sasaran dari program pengajaran bahasa, buku teks dapat mencerminkan penggunaan bahasa secara efektif sesuai tujuannya, buku teks dapat mempertimbangkan kebutuhan siswa dan memfasilitasi proses pengajaran tanpa adanya paksaan, dan buku teks mempunyai peran penting sebagai pendukung pengajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.

BSNP. <http://penilaian> buku teks bahasa Indonesia.com/standar penilaian buku teks

pelajaran oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) diunduh tanggal 15 Februari 2010

Cunningsworth, Alan. 1995. *Choosing Your Coursebook.* Oxford: Heinemann.

Hedge, Tricia. 2000. *Teaching and Learning in the Language Classroom.* New York:

Oxford.

Krisanjaya dan Liliana Muliastuti. 1998. *Telaah Kurikulum 1994 dan Buku Teks 1.*

Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suherli. <http://telaah> buku teks bahasa indonesia. com/2008/11/05/bagaimana-

memilih-buku teks-di sekolah/ diunduh tanggal 15 Februari 2010

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif.* Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia.*

Bandung: Angkasa.